

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu langkah kerja yang dilakukan untuk menelaah, mengkaji untuk mengungkapkan kebenaran yang bersifat objektif. Sedangkan desain penelitian menurut Kerlinger (dalam Wahyu Purhantara, 2010) :

Merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana ini merupakan program menyeluruh dari penelitian. Dalam rencana tersebut tercakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis data akhir. Struktur adalah kerangka kerja. Organisasi, atau susunan dari hubungan-hubungan antara variabel-variabel suatu penelitian. Suatu desain penelitian menyatakan baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah.

Metode penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010 : 55) bahwa “rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.” Pengertian hubungan kausal menurut Sugiyono (2010 : 56) “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat”. Dimana Variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini menggunakan kausalitas satu arah, variabel X mempengaruhi variabel Y.

Berdasarkan tujuan penelitiannya, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada

KSP Rukun Ikhtar. Efisiensi modal kerja sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel independen.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk penelitian ini penulis membatasi pembahasannya mengenai kinerja keuangan yang diukur dari tingkat profitabilitas yang dipengaruhi oleh tingkat efisiensi modal kerjanya.

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sugiyono (2010:59). Definisi variabel-variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen (X)

Untuk variabel independen (X) pada penelitian ini adalah efisiensi modal kerja. Efisiensi modal kerja adalah tingkat perputaran modal kerja mulai dana diperoleh untuk diinvestasikan dalam modal kerja kemudian disalurkan sampai kembali menjadi kas. Untuk mengukur efisiensi modal kerja ini dengan rasio *return on working capital*.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan tingkat keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (Return) kepada pemiliknya yang digambarkan oleh

Return On Total Asset (ROA). Profitabilitas ini merupakan rasio antara laba sebelum pajak dibandingkan dengan total aktiva.

Berikut ini merupakan operasionalisasi variabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Independen (X) Efisiensi Modal Kerja	Konsep Kuantitatif	Working Capital Turnover $WCTO = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Working Capital}} \times 100\%$	Rasio
Dependen (Y) Profitabilitas	Return On Total Assets	ROA = $\frac{\text{Net Profit before Taxes}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mengacu pada data *time series*, yaitu mengambil data beberapa tahun terakhir secara berurutan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan tahunan KSP Rukun Ikhtar tahun 2003 sampai dengan tahun 2012 yang diambil langsung dari koperasi bersangkutan. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data yang diperoleh dari koperasi bersangkutan. Serta data lain digunakan peneliti yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini studi dokumentasi. Data yang diselidiki berupa dokumen, UU, artikel, laporan keuangan koperasi.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Ada dua variabel di dalam penelitian ini, variabel independen (variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat). Variabel independen yang dinyatakan dengan x dan variabel dependen dinyatakan dengan y. Variabel X berupa modal kerja, sedangkan variabel Y berupa Profitabilitas.

3.5.1 Analisis Efisiensi Modal Kerja

Metode analisis ini digunakan untuk melihat bagaimana efisiensi modal kerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Rasio yang digunakan yaitu *Return On Working Capital*, Yaitu dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja :

$$\text{Working Capital} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Current Assets}}$$

Husnan (2008:172)

3.5.2 Analisis Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah Rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba serta efisiensi operasi perusahaan. Dalam pembahasan ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam hal ini adalah *Return On Total Assets* atau ROA (Y)

$$\text{Return On Total Assets} = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dendawijaya, Lukman (2009:146)

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi. Penelitian yang akan dilakukan hanya melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), sehingga untuk mengukur ada tidaknya pengaruh X terhadap Y adalah menggunakan analisis regresi sederhana. Tetapi sebelum melakukan analisis regresi sederhana terdapat asumsi – asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu atau biasa disebut uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji linearitas.

3.5.3.1 Uji Linearitas

Linearitas merupakan keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel bebas tertentu.

Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus maka antara kedua variabel terdapat hubungan linear, maka uji regresi dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika titik data itu tidak berada di sekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linear, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan. Untuk cara perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel 3.2 pada baris tuna cocok galat.

3.5.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Merumuskan Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana ditunjukkan dengan formula sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = konstanta, harga \hat{Y} ketika harga $X = 0$

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila arah (-) arah garis turun.

(Sudjana, 2003:6)

Sementara nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y_t)(\sum X_t^2) - (\sum X_t)(\sum X_t Y_t)}{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_t Y_t - (\sum X_t)(\sum Y_t)}{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}$$

(Sudjana, 2003:8)

3.5.3.3 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan uji keberartian regresi :

Tabel 3.2
Daftar Analisis Varian (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y$	$\sum Y^2$	
Koefesien (a)	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b a)	1	JK(b a)	$S_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa		JK(S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n - 2}$	

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y$	$\sum Y^2$	
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK(TC) JK(G)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

(Sudjana 2003:17)

Keterangan :

S_{reg}^2 = varians regresi

S_{sis}^2 = varians residu/sisa

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

b. Kriteria Pengujian

Dalam uji keberartian regresi, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2.

Kriteria uji keberartian regresi dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ maka regresi tidak berarti

2. Jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka regresi berarti

c. Kesimpulan

3.5.3.4 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Sudjana (2003 : 233), “uji keberartian koefisien arah regresi digunakan untuk mengetahui apakah koefisien arah berarti atau tidak”. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji keberartian koefisien regresi :

a. Menentukan hipotesis

$H_0: \beta = 0$ Efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_1: \beta \neq 0$ Efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas

b. Kriteria pengujian

H_0 : diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{Hitung} \leq t_{Tabel}$

H_0 : ditolak apabila $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $-t_{tabel} \leq t_{Hitung}$

distribusi *student-t* dengan d.k. = n-2

c. Pengujian nilai t

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2003:31)

Dimana :

$$Sb = \sqrt{Sb^2}$$

$$Sb^2 = \frac{S^2_{y.x}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

Keterangan :

b : koefisien regresi

Sb : standar deviasi

d. Kesimpulan